

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk bertukar pesan atau informasi. Komunikasi berupa tuturan disertai dengan tindakan yang terjadi antara penutur dan lawan tuturnya dalam sebuah interaksi disebut tindak tutur. Tindak tutur adalah tindak ujar yang terjadi pada penutur ketika berhadapan dengan situasi tertentu (Azzuhri, dkk. 2017:9). Adapun dalam tindak tutur terkadang penutur akan mencoba untuk mengekspresikan dirinya terkait dalam suatu situasi.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menggambarkan sikap dan perasaan penutur terhadap suatu keadaan yang dialami (Artati, 2020:52). Percakapan yang terjadi seringkali terdapat ekspresi dalam tindak tuturnya yang diungkapkan penutur kepada lawan tuturnya terhadap kondisi atau situasi yang dialami penutur seperti, memuji, minta maaf, terima kasih, selamat, menyalahkan, mengeluh, dan sindiran. Tindak tutur tidak hanya terjadi pada interaksi secara lisan, dapat juga terjadi dalam karya sastra seperti novel.

Novel *Chasing You* karya Clarisa Yani adalah novel bergenre romantis. Novel ini menceritakan sosok perempuan bernama Allea, gadis kecil yang jatuh cinta pada lelaki dua belas tahun lebih tua darinya. Selama belasan tahun Allea menyimpan perasaan itu dan berharap saat dewasa nanti dia ingin menjadi istri Rion. Saat Allea menginjak usia 18 tahun, inilah masa sulit yang harus dia hadapi

sendirian. Ayahnya sosok yang begitu mencintainya kini mulai tergila-gila pada kekasihnya hingga melupakan Allea buah hatinya sendiri. Rion sosok lelaki yang Allea cintai ternyata lebih memilih Sandra yang merupakan kakak sepupu Allea. Keluarga ayahnya yang selalu membanding-bandingkan kesuksesan mereka dengan Allea. Hingga akhir cerita Allea dan Rion bisa bertemu dan hidup bersama setelah tujuh tahun berpisah. Tidak ada lagi pembatas pemisah antara keduanya apalagi kini mereka sudah memiliki buah hati. Mereka ingin menua bersama hingga nyawa meninggalkan raga keduanya.

Terkait dengan penelitian ini ada beberapa alasan yang menjadi dasar penelitian. *Pertama*, novel *Chasing You* merupakan novel *best seller* pada tahun 2020. *Kedua*, ceritanya yang selaras dengan realita kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma'ruf dan Nugrahani (2017:76) berpendapat bahwa novel adalah karya sastra yang mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tak terduga oleh pembaca. *Ketiga*, berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya tindak tutur ekspresif di dalam novel *Chasing You* karya Clarisa Yani. Sehubungan dengan ini, Abidin dan Agustan (2022:48) menegaskan bahwa tindak tutur ekspresif tidak hanya ditemui dalam bentuk bahasa lisan saja, tetapi juga bahasa tulisan seperti di dalam karya sastra yaitu novel. *Keempat*, adanya perasaan yang disembunyikan tokoh dalam tindak tutur ekspresifnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ekawati (2017:3) berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif adalah aspek perasaan yang biasanya tersembunyi atau disembunyikan. *Kelima*, belum ada penelitian tentang tindak tutur ekspresif dalam novel *Chasing You* yang diteliti oleh mahasiswa Universitas Malikussaleh.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

Pertama, Nursiah dan Liusti (2020) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.” Penelitian Nursiah menghasilkan temuan sebanyak 45 data yaitu: 1 bentuk tuturan memuji, 2 bentuk tuturan terima kasih, 3 bentuk tuturan rasa senang, 4 bentuk tuturan merasa malu, 5 bentuk tuturan ungkapan marah, 6 bentuk tuturan meminta maaf, 7 bentuk tuturan merasa aneh, 8 bentuk tuturan menuduh, dan 9 bentuk tuturan ucapan selamat. Persamaan penelitian Nursiah dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaannya adalah penelitian Nursiah menganalisis novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

Kedua, Meidini dkk. (2021) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik Kirana & *Happy Little World* karya Retno Hening Palupi.” Penelitian Meidini menghasilkan temuan sebanyak 18 data yaitu 5 bentuk tuturan berterima kasih, 3 bentuk tuturan salam, 3 bentuk memuji, 4 bentuk meminta maaf, 2 bentuk tuturan belasungkawa, dan 1 bentuk tuturan ucapan selamat. Bentuk tindak tutur ekspresif terbanyak, yaitu tuturan terima kasih, sedangkan bentuk tuturan paling sedikit dilakukan ucapan selamat. Persamaan penelitian Meidini dengan penelitian ini keduanya sama-sama meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaannya adalah Meidini menganalisis komik Kirana & *Happy Little Word*, sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

Ketiga, Tuti dan Nurhuda (2021) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Naskah Drama Umang-U mang Atawa Orkes Madun II karya Arifin C. Noer.” Penelitian Tuti menghasilkan temuan, 12 data tuturan ekspresif yaitu tuturan mengkritik, memuji, minta maaf, mengejek, menyindir, menyalahkan, terima kasih, keputusasaan, kekecewaan, marah, belasungkawa, dan tuturan kebahagiaan. Persamaan penelitian Tuti dengan penelitian ini keduanya meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaannya adalah penelitian Tuti menganalisis naskah drama Umang-U mang Atawa Orkes Madun II karya Arifin C. Noer, sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

Keempat, Untiani, dkk.(2021) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Anime *Servant X Service* (Episode 1 sampai 13).” Penelitian Untiani menghasilkan temuan 23 data yaitu meminta maaf, menyindir, mengeluh, memuji, membanggakan diri, dan terima kasih. Bentuk tindak tutur ekspresif terbanyak meminta maaf, sedangkan tindak tutur ekspresif menyindir dan membanggakan diri paling sedikit terdapat dalam anime tersebut. Persamaan penelitian Untiani dengan penelitian ini keduanya sama-sama meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaannya adalah penelitian Untiani menganalisis anime *Servant X Service* (Episode 1 sampai 13), sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

Kelima, Fatikah, dkk. (2022) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Sejuta Sayang untuknya Sutradara Herwin Novanto.” Penelitian Fatikah menghasilkan temuan 66 data tuturan ekspresif yaitu: 7 bentuk tuturan kritikan, 14 bentuk tuturan mengeluh, 9 bentuk tuturan memuji, 6 bentuk tuturan terima kasih, 4

bentuk tuturan ucapan selamat, 8 bentuk tuturan mohon maaf, 7 bentuk tuturan kebahagiaan, dan 11 bentuk tuturan kesedihan. Bentuk tindak tutur ekspresif terbanyak, yaitu tuturan mengeluh, sedangkan tuturan ucapan selamat paling sedikit terdapat dalam film tersebut. Persamaan penelitian Fatikah dengan penelitian ini keduanya sama-sama meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaannya adalah Fatikah meneliti film *Sejuta Sayang* untuknya Sutradara Herwin Novanto, sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah analisis tindak tutur ekspresif dalam novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel *Chasing You* karya Clarisa Yani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel *Chasing You* karya Clarisa Yani.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel *Chasing Youkarya* Clarisa Yani.
- b. Menambah keilmuan bidang bahasa khususnya kajian pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menambah pengetahuan tentang jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan Clarisa Yani dalam karyanya.
- b. Memberikan referensi pada kajian pragmatik dan sastra bagi para peneliti.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan bermaksud untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran antara peneliti dengan pembaca. Istilah yang perlu ditafsirkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah menelaah atau mengamati suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu objek penelitian.

2. Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari makna suatu ujaran berdasarkan kondisi terjadinya tuturan tersebut.
3. Tindak tutur ekspresif adalah tindakan yang mengungkapkan perasaan penutur kepada lawan tuturnya terkait suatu kondisi yang sedang dialami.
4. Novel adalah karya sastra berbentuk prosa menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan manusia baik berupa kisah nyata ataupun khayalan.